

ABSTRAK

Nathania, Alina. **Hubungan Kesadaran Diri dan Perilaku Prososial pada Budaya Kolektifis-Indonesia**. Skripsi. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesadaran diri dengan perilaku prososial pada individu dewasa awal yang dibesarkan dalam budaya kolektifis di Indonesia. Perilaku prososial merupakan aspek penting dalam menjaga keharmonisan sosial, terutama dalam konteks masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi nilai kebersamaan. Kesadaran diri, yang mencakup pengenalan emosi, penilaian diri yang akurat, dan kepercayaan diri, diduga menjadi faktor internal yang mendorong munculnya perilaku prososial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan partisipan penelitian sebanyak 318 individu dewasa awal (usia 18-40 tahun) yang dipilih menggunakan teknik convenience sampling. Data dikumpulkan menggunakan skala Kesadaran Diri yang diadaptasi dari Measure of Emotional Intelligence (subskala selfawareness) dan skala Perilaku Prososial yang diadaptasi dari Prosocialness Scale for Adults (PSA). Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Spearman's rho. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara kesadaran diri dan perilaku prososial dengan koefisien korelasi sebesar $r_s = 0,718$ ($p < 0,001$). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran diri yang dimiliki individu, maka semakin tinggi pula kecenderungan perilaku prososial yang ditunjukkan.

Kata kunci: Kesadaran Diri, Perilaku Prososial, Dewasa Awal, Budaya Kolektifis

ABSTRACT

Nathania, Alina. *The Relationship between Self-Awareness and Prosocial Behavior in Collectivist-Indonesian Culture*. Skripsi. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sana Dharma.

This study aims to examine the relationship between self-awareness and prosocial behavior among early adults raised in a collectivist culture in Indonesia. Prosocial behavior is a crucial aspect in maintaining social harmony, particularly within the context of Indonesian society which highly values togetherness. Selfawareness, which encompasses emotion recognition, accurate self-assessment, and self-confidence, is hypothesized to be an internal factor that encourages the emergence of prosocial behavior. This study employed a quantitative correlational approach with 318 early adult participants (aged 18-40 years) selected using convenience sampling. Data were collected using the Self-Awareness scale adapted from the Measure of Emotional Intelligence and the Prosocialness Scale for Adults (PSA). Data analysis was performed using Spearman's rho correlation technique. The results indicate a significant positive relationship between self-awareness and prosocial behavior, with a correlation coefficient of $r_s = 0.718$ ($p < 0.001$). These findings suggest that higher levels of self-awareness in individuals are associated with a greater tendency to demonstrate prosocial behavior.

Keywords: Self-Awareness, Prosocial Behavior, Early Adulthood, Collectivist Culture